

**PENERAPAN METODE *THINK-PAIR-SHARE* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS II SDN TLOGOSARI KULON 02
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Roch Endah Herminingtyas
SDN Tlogosari Kulon 02

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengetahui hasil belajar dan tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi di SDN Tlogosari Kulon 02 sebelum penerapan Think Pair Share. 2. Mengetahui hasil belajar dan tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi di SDN Tlogosari Kulon 02 setelah penerapan Think Pair Share. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, subyek penelitian adalah siswa SDN Tlogosari Kulon 02 Th Pelajaran 2022/2023 sebanyak 28 siswa. Obyek penelitian ini adalah kemampuan menulis deskripsi siswa kelas 2 semester 1 SDN Tlogosari Kulon 02. Data kemampuan menulis deskripsi di kumpulkan melalui tes berbentuk obyektif yang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Pembelajaran Think Pair Share dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam menulis deskripsi. Pada refleksi awal, hasil belajar di awal rata-rata prosentase 58,92% dengan kategori kurang sedangkan rata-rata persentase keaktifan menulis deskripsi siswa hanya mencapai 60,77%. Setelah siklus 1 hasil belajar menulis deskripsi rata-rata prosentase 73,21% dengan kategori cukup, dan rata-rata persentase keaktifan menulis deskripsi siswa menunjukkan peningkatan mencapai 76,48%. Dan pada akhir siklus 2 hasil belajar menulis deskripsi rata-rata prosentase mencapai 90,53% dengan kategori baik, dan rata-rata keaktifan menulis deskripsi siswa mencapai 80,77%.

Kata kunci: Metode *Think-Pair-Share*, hasil belajar, keaktifan siswa, menulis deskripsi

Abstract

This study aims to 1 Know the learning outcomes and the level of student activity in learning to write descriptions at SDN Tlogosari Kulon 02 before implementing Think Pair Share 2 Knowing the learning outcomes and the level of student activity in learning to write descriptions at SDN Tlogosari Kulon 02 after implementing Think Pair Share. This research method uses classroom action research, research subjects are 28 students of SDN Tlogosari Kulon 02 Year 2022/2023. The object of this research is the ability to write descriptions of students in grade 2 semester 1 of SDN Tlogosan Kulon 02. Data on the ability to write descriptions were collected through objective tests which were analyzed descriptively qualitative. The results showed that the application of the Think Pair Share learning method could improve student learning outcomes and activeness in writing descriptions. In the initial reflection, the average percentage of learning outcomes at the beginning was 58.92% in the poor category, while the average percentage of students' activeness in writing descriptions only reached 60.77%. After the first cycle, the learning outcomes of writing descriptions averaged 73.21% with enough category, and the average percentage of students' activeness in writing descriptions showed an increase of 76.48% And at the end of cycle 2 learning outcomes writing descriptions the average percentage reaches 90.53% with good categories, and the average activeness in writing student descriptions reaches 80.77%.

Keywords: Think Pair Share method, learning outcomes, student activity, writing description

1. Pendahuluan

Belajar pada hakekatnya adalah proses interaksi semua situasi yang ada di sekitar individu yang memunculkan perubahan perilaku. Pembelajaran dikatakan berhasil berkualitas apabila sebagian besar siswa terlibat secara aktif baik fisik maupun sosial. Dalam belajar perlu di tekankan adanya keaktifan belajar. Upaya guru untuk mengembangkan keaktifan belajar siswa sangat penting, sebab keaktifan siswa menjadi penentu keberhasilan pembelajaran. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat di pengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode Pembelajaran. Keaktifan pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subyek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar (Sudjana, 2010). Menurut Surtikanti dan Santoso (2007), pembelajaran yang berkualitas adalah terlibatnya peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Keterlibatan yang di maksud adalah aktivitas mendengarkan, komitmen terhadap tugas, mendorong berpartisipasi, menghargai pendapat, menerima tanggung jawab, bertanya kepada pengajar atau teman dan merespon pertanyaan.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai peranan penting untuk melatih siswa pandai merangkai kata menjadi kalimat. pandai menyusun dengan bahasa yang sesuai kaidah. Namun pada kenyataannya di kelas menunjukkan bahwa dalam berbahasa siswa kurang antusias, terkendala dalam memahami huruf, dan menyusun kemudian merangkai menjadi kalimat. Menulis deskripsi adalah teks yang memberikan gambaran suatu obyek atau peristiwa yang berdasarkan hasil dari proses pengamatan. Menurut Nurgiyantoro (2001 : 273) menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Cara membuat teks deskripsi : 1) Menentukan tema atau topik yang nantinya akan dijadikan obyek. 2) Menentukan arah tulisan untuk dapat mendeskripsikan obyek. 3) Mengumpulkan data-data dan melakukan pengamatan langsung tentang obyek yang akan di deskripsikan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di pilih suatu metode / strategi yang menarik sehingga siswa termotivasi belajar menulis deskripsi. Strategi pembelajaran merupakan cara yang di gunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami pembelajaran yang akhirnya tujuan pelajaran dapat di kuasai diakhir kegiatan pembelajaran. (Hamzah: B. 2007 hal 2). Strategi tersebut adalah Think Pair Share. Think Pair Share merupakan metode kooperatif yang memberikan waktu untuk siswa berfikir secara individu dalam mengerjakan tugas (tahap Think), siswa berpartisipasi dalam kerja kelompok (tahap Pair), siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan seluruh siswa (tahap Share).

Langkah-langkah dalam strategi Think Pair Share adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin di capai.
2. Siswa diminta berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
3. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (satu kelompok 2 orang anggota).
4. Presentasikan hasil kelompok (share).
5. Kuis individual buat skor perkembangan tiap siswa.
6. Umumkan hasil kuis

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Think Pair Share Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Siswa Kelas II Di SDN Tlogosari Kulon 02 Th Ajaran 2022/2023."

2. Metode

Penelitian dilaksanakan menggunakan metode think pair share. Metode ini pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman, Think Pair Share adalah kemampuan berpikir, berpasangan, berbagi merupakan suatu metode kooperatif. Think Pair Share adalah salah satu metode yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain, meningkatkan partisipasi siswa di kelas sehingga lebih unggul di bandingkan pembelajaran ceramah yang menggunakan metode hafalan dasar.

Menurut Muslimin Ibrahim (2000:26). Langkah-langkah Think Pair Share ada tiga

- Berfikir (Think) siswa berfikir secara mandiri mengenai pertanyaan /masalah yang diajarkan.
- Berpasangan (Pair) siswa duduk berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang telah di pikirkan pada tahap pertama sehingga dapat saling tukar pikiran.
- Berbagi (Share) guru meminta kepada pasangan siswa untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka diskusikan.

Kegiatan “berfikir-berpasangan-berbagi” dalam metode Think Pair Share memberikan keuntungan yaitu siswa secara individu dapat mengembangkan pemikirannya masing-masing dan mampu bekerja sama dengan kelompok kecil / maupun kelompok besar.

Cara untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi.

- a. Metode observasi/pengamatan tujuannya untuk mengamati keaktifan siswa selama pembelajaran. Instrumen yang di gunakan adalah lembar observasi dan catatan lapangan.
- b. Metode dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi . Misal: foto kegiatan pembelajaran.

Menurut Endang Mulyatiningsih (2011 : 38) bahwa penelitian deskripsi di gunakan untuk mendeskripsikan data penelitian apa adanya dan tidak di gunakan untuk mengambil kesimpulan statistik. Peneliti melakukan analisis data secara deskriptif kuantitatif. Menurut Soedarsono (1998:4) . Pendekatan kuantitatif adalah semua informasi yang di wujudkan dalam bentuk kuantitatif atau angka dan analisisnya berdasarkan angka tsb dengan menggunakan analisis statistik.

Keaktifan belajar siswa pada pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas 2 SDN Tlogosari Kulon 02, setelah di terapkan metode pembelajaran Think Pair Share di katakan meningkat jika hasil rata-rata persentase seluruh siswa lebih dari 50 %. Indikator aspek adalah keaktifan belajar siswa yang di amati sebagai berikut : Penerimaan, Merespon, Penilaian, Pengorganisasian.

1. Menerima

Indikator menerima meliputi: masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, tidak mengerjakan pekerjaan lain saat guru menjelaskan.

2. Merespon

Indikator merespon meliputi: mencatat penjelasan penting yang di berikan guru, bertanya tentang materi yang belum jelas, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, mencatat hasil diskusi.

3. Menilai

Aspek yang di amati: menghargai pendapat teman dalam kelompok, memberi penilaian,

4. Mengorganisasi

Indikator aspek yang di nilai: bekerjasama dalam kelompok, tidak mengandalkan teman, menjaga situasi diskusi selalu kondusif, melaporkan hasil diskusi.

Keaktifan belajar siswa dinyatakan meningkat jika rata-rata keseluruhan siswa mengalami peningkatan dalam semua aspek dalam lembar observasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas yang di upayakan untuk peningkatan hasil tindakan yang dalam pelaksanaan di lakukan melalui siklus.

3.1. Observasi Awal

Para siswa kelas 2 SDN Tlogosari Kulon 02 mengalami kesulitan pada mata pelajaran Tematik menulis Deskripsi. Berikut ini hasil tes kondisi awal.

Tabel 3. Data Hasil Tes Kondisi Awal/Pra Siklus

No.	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN BELAJAR	
			T	TT
1.	Adlan Raditya Akbar	70	T	
2.	Agam Abdilla Pratama	60		TT
3.	Ainnilla Tsanilluklu'a Zasky	30		TT
4.	Amila Soliha	75	T	
5.	Azka Arjuna Putra	30		TT
6.	Azka Dionimo Damara	85	T	
7.	Cinthya Anggita Rahma	40		TT
8.	Claery Agta Mahessy	65		TT
9.	Clarizsa Afidenaya	60		TT
10.	Cyintia Damayanti Sumono	60		TT
11.	Dzul Fadli Fahrizqi	70	T	
12.	Embun Larasati	50		TT
13.	Fakhrie Almair	35		TT
14.	Gusti Fatimah Az 'Zahra	80	T	
15.	Habibie Arjuna Pratama	75	T	
16.	Irwan Hidayat	50		TT
17.	Juliana ramadhani	50		TT
18.	Kartika Cahyaning Tyas	80	T	
19.	Keysha Aurella Lucky	70	T	
20.	Khakim Maulana Saputra	35		TT
21.	Kinara Putri Kana	65		TT
22.	Laras Safitri	65		TT
23.	Muhamad Ibnu Firjatullah	65		TT
24.	Naila khoirunnisa	70	T	
25.	Naufal Azzhafran	30		TT
26.	Pandu Ardani Wijaya	30		TT
27.	Sekar Wangi Kurniawan	35		TT
28.	Sharafana azahra	60		TT
	Jumlah Nilai	1650		
	Rata-rata	58,92		
	Nilai Tertinggi	85		

No.	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN BELAJAR	
			T	TT
	Nilai Terendah	30		
	Tuntas	32,14%	T	
	Tidak Tuntas	67,85%		TT

Jika digambarkan dalam bentuk grafik, maka data hasil belajar siswa pada kondisi awal/prasiklus seperti di bawah ini :



Grafik 1. Hasil Belajar Menulis Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan data tabel dan grafik diatas, terlihat kondisi awal hasil pembelajaran menulis deskripsi menunjukkan nilai ketuntasan 32,14% yaitu hanya 9 siswa dari seluruh jumlah siswa 28. Sedangkan yang 19 siswa sebesar 67,86 % belum mencapai ketuntasan.

Tabel 4. Hasil Keaktifan pada Kondisi Awal

No.	Nama Siswa	Konsentrasi	Keberanian	Tanggung Jawab	Motivasi
1.	Adlan Raditya Akbar	V	V	V	V
2.	Agam Abdilla Pratama	-	V	-	V
3.	AinilTsanilluklu'a Zasky	V	-	-	V
4.	Amila Soliha	V	V	V	V
5.	Arka Arjuna Putra	V	-	-	V
6.	Azka Dionimo Damara	-	V	V	V
7.	Cinthy Anggita Rahma	V	V	-	-
8.	Claery Agta Mahessy	V	V	V	V
9.	Clariza Afidenaya	V	V	V	V
10.	Cintia Damayanti Sumono	V	V	V	-
11.	Dzul Fadli Fahrizqi	-	V	-	V
12.	Embun Larasati	V	-	-	V
13.	Fakhri Almair	V	V	V	V
14.	Gusti Fatimah Az Zahra	V	V	V	V

15.	Habiie Arjuna Pratama	V	V	V	V
16.	Irwan Hidayat	V	V	V	V
17.	Juliana Ramadhani	-	V	-	V
18.	Kartika CahyaningTyas	V	V	V	V
19.	Keysa Aurella Lucky	V	V	V	V
20.	Khakim Maulana Saputra	-	V	-	V
21.	Kinara Putri Kana	V	V	V	V
22.	Laras Safitri	V	V	-	-
23.	Muhamad Ibnu Firjatullah	V	V	V	-
24.	Naila Khoirunnisa	V	V	V	V
25.	Naufal Azzafran	-	V	-	V
26.	Pandu Ardani Wijaya	-	V	-	V
27.	Sekar Wangi Kurniawan	-	V	-	V
28.	Sharafana Azzahra	V	V	V	V
Rata-rata		57,2%	71,5%	45,76%	68,64%
Rerata Siswa Aktif		60,775%			
Rerata Siswa Tidak Aktif		39,225%			

Hasil Observasi menunjukkan guru masih banyak kekurangan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tingkat keaktifan siswa 60,775% menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum terlibat keaktifannya justru cenderung pasif. Untuk itu perlu tindakan perbaikan keaktifan dan hasil belajar agar target keberhasilan dapat tercapai.

3.2.Siklus I

Tindakan siklus 1

Pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada rencana pembelajaran yang telah di susun sebagai berikut :

Tabel 5. **Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus 1**

Hari/ Tanggal	Alokasi Waktu	Rencana Pembelajaran	Perangkat Pembelajaran	Keterangan
Rabu 10/8/2022	2 jam	RPP	Buku Tematik	Menentukan tema atau topik yang akan dijadikan obyek
Rabu 24/8/2022	2 jam	RPP	Buku Tematik	Menentukan arah tulisan
Rabu 31/8/2022	2 jam	RPP	Buku Tematik	Mengumpulkan data dan melakukan pengamatan langsung tentang obyek yang akan di deskripsikan

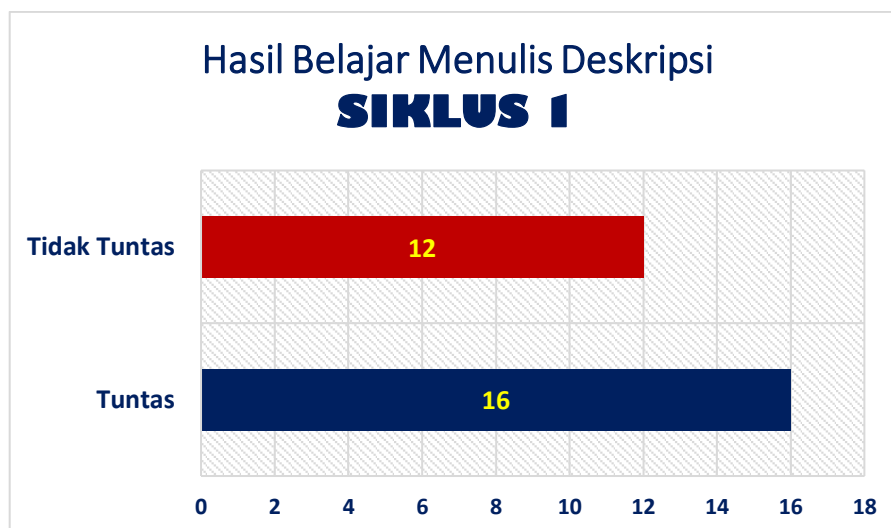
Berikut ini hasil belajar pada evaluasi siklus 1.

Tabel 6. **Hasil Belajar Evaluasi Siklus 1**

No.	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN BELAJAR	
			T	TT
1	Adlan Raditya Akbar	80	T	
2	Agam Abdilla Pratama	60		TT

No.	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN BELAJAR	
			T	TT
3	Ainnilla Tsanilluklu'a Zasky	60		TT
4	Amila Soliha	80	T	
5	Azka Arjuna Putra	50		TT
6	Azka Dionimo Damara	80	T	
7	Cinthya Anggita Rahma	55		TT
8	Claery Agta Mahessy	80	T	
9	Clarizsa Afidenaya	80	T	
10	Cyintia Damayanti Sumono	100	T	
11	Dzul Fadli Fahrizqi	100	T	
12	Embun Larasati	80	T	
13	Fakhrie Almair	60		TT
14	Gusti Fatimah Az 'Zahra	100	T	
15	Habibie Arjuna Pratama	80	T	
16	Irwan Hidayat	80	T	
17	Juliana ramadhani	60		TT
18	Kartika Cahyaning Tyas	100	T	
19	Keysha Aurella Lucky	80	T	
20	Khakim Maulana Saputra	55		TT
21	Kinara Putri Kana	80	T	
22	Laras Safitri	60		TT
23	Muhamad Ibnu Firjatullah	70	T	
24	Naila khoirunnisa	55		TT
25	Naufal Azzhafran	60		TT
26	Pandu Ardani Wijaya	50		TT
27	Sekar Wangi Kurniawan	55		TT
28	Sharafana azahra	100	T	
	Jumlah Nilai	2050		
	Rata-rata	73,21		
	Nilai Tertinggi	100		
	Nilai Terendah	50		
	Tuntas	57,14%	T	
	Tidak Tuntas	42,86%		TT

Jika digambarkan dalam grafik hasil belajar siklus 1 sebagai berikut.



Grafik 2. Hasil Belajar Menulis Deskripsi Siklus 1

Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata pada kondisi awal yang hanya 9 anak dengan nilai ketuntasan 32,14 %, menjadi 16 anak mencapai KKM nilai ketuntasan 57,14%. Hal ini menunjukkan ada kenaikan nilai rata-rata ketuntasan 25%. Perubahan ini cukup signifikan berarti telah terjadi peningkatan hasil belajar.

Berikut tabel keaktifan siswa selama proses pembelajaran siklus I

Tabel 7. Keaktifan Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus 1

No.	Nama Siswa	Konsentrasi	Keberanian	Tanggung jawab	Motivasi
1.	Adlan Raditya Akbar	V	V	V	V
2.	Agam Abdilla Pratama	V	V	-	V
3.	AinilTsanilluklu'a Zasky	V	V	-	V
4.	Amila Soliha	V	V	V	V
5.	Arka Arjuna Putra	V	-	-	V
6.	Azka Dionimo Damara	V	V	V	V
7.	Cinthiya Anggita Rahma	V	V	-	V
8.	Claery Agta Mahessy	V	V	V	V
9.	Clariza Afidenaya	V	V	V	V
10.	Cintia Damayanti S.	V	V	V	V
11.	Dzul Fadli Fahrizqi	V	V	V	V
12.	Embun Larasati	V	V	-	V
13.	Fakhri Almair	V	V	V	V
14.	Gusti Fatimah Az Zahra	V	V	V	V
15.	Habiie Arjuna Pratama	V	V	V	V
16.	Irwan Hidayat	V	V	V	V
17.	Juliana Ramadhani	V	V	-	V
18.	Kartika CahyaningTyas	V	V	V	V
19.	Keysa Aurella Lucky	V	V	V	V
20.	Khakim Maulana Saputra	-	V	V	V
21.	Kinara Putri Kana	V	V	V	V
22.	Laras Safitri	V	V	-	V

No.	Nama Siswa	Konsentrasi	Keberanian	Tanggung jawab	Motivasi
23.	Muhamad I. Firjatullah	V	V	V	V
24.	Naila Khoirunnisa	V	V	V	V
25.	Naufal Azzafran	V	V	-	V
26.	Pandu Ardani Wijaya	V	V	-	V
27.	Sekar Wangi Kurniawan	V	V	-	V
28.	Sharafana Azzahra	V	V	V	V
Rata-rata		77,22%	77,22%	51,48%	100%
Rerata Siswa Aktif		76,48%			
Rerata Siswa Tidak Aktif		23,52%			

Jika di gambarkan dalam grafik keaktifan belajar siswa pada siklus 1 adalah sebagai berikut.



Grafik 3 Keaktifan Menulis Deskripsi Siklus 1

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran cukup bagus, hanya belum mencapai target yang di rencanakan 80 %, sedangkan keaktifan siswa pada siklus 1 baru mencapai 76,48%.

Berdasarkan tabel dan grafik keaktifan hasil belajar menulis deskripsi siswa pada siklus 1 menunjukkan perubahan yang cukup signifikan, akan tetapi belum mencapai nilai maksimal. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan pada siklus 2.

3.3. Siklus 2

Tindakan Siklus 2

Pelaksanaan program pembelajaran ini dilakukan tidak berkelompok melainkan secara individu. Adapun untuk mengetahui sejauhmana siswa sudah memahami cara penulisan deskripsi yang benar, maka siswa diberikan kesempatan menyelesaikan penulisan deskripsi selama seminggu yang di susun sesuai tabel 8 berikut.

Tabel 8. Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Hari dan tanggal	Alokasi waktu	Rencana Pembelajaran	Perangkat Pembelajaran	Keterangan
Rabu, 7/9/2022	2 jam	RPP	BK Tema, Majalah, koran	Menentukan / memilih tema atau topik karangan
Rabu, 14/9/2022	2 jam	RPP	BK Tema, Majalah, koran	Menetapkan Tujuan
Rabu, 21/9/2022	2 jam	RPP	BK Tema, Majalah, koran	Mengumpulkan informasi
Rabu, 28/9/2022	2 jam	RPP	BK Tema, Majalah, koran	Membuat kerangka tulisan
Rabu, 5/10/2022	2 jam	RPP	BK Tema, Majalah, koran	Mengembangkan Kerangka Karangan
12/10/2022	2 jam	RPP	BK Tema, Majalah, koran	Berpartisipasi menulis deskripsi di Majalah, Koran.

Adapun hasil evaluasi belajar pada siklus II dijelaskan pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Data Hasil Evaluasi Siklus II

No.	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN BELAJAR	
			T	TT
1	Adlan Raditya Akbar	100	T	
2	Agam Abdilla Pratama	90	T	
3	Ainnilla Tsanilluklu'a Zasky	80	T	
4	Amila Soliha	100	T	
5	Azka Arjuna Putra	60		TT
6	Azka Dionimo Damara	100	T	
7	Cinthy Anggita Rahma	85	T	
8	Claery Agta Mahessy	100	T	
9	Clarizsa Afidenaya	100	T	
10	Cyintia Damayanti Sumono	100	T	
11	Dzul Fadli Fahrizqi	100	T	
12	Embun Larasati	80	T	
13	Fakhrie Almair	100	T	
14	Gusti Fatimah Az 'Zahra	100	T	
15	Habibie Arjuna Pratama	100	T	
16	Irwan Hidayat	100	T	
17	Juliana Ramadhani	85	T	
18	Kartika Cahyaning Tyas	100	T	
19	Keysha Aurella Lucky	100	T	
20	Khakim Maulana Saputra	85	T	
21	Kinara Putri Kana	100	T	
22	Laras Safitri	80	T	
23	Muhamad Ibnu Firjatullah	100	T	
24	Naila khoirunnisa	100	T	

No.	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN BELAJAR	
			T	TT
25	Naufal Azzhafran	60		TT
26	Pandu Ardani Wijaya	70	T	
27	Sekar Wangi Kurniawan	60		TT
28	Sharafana azahra	100	T	
	Jumlah Nilai	2535		
	Rata-rata	90,53		
	Nilai Tertinggi	100		
	Nilai Terendah	60		
	Tuntas	89,28	T	
	Tidak Tuntas	10,71		TT

Jika digambarkan dalam bentuk grafik data hasil evaluasi pada siklus 2 tersaji sebagai berikut.



Grafik 4. Hasil Evaluasi Siklus 2

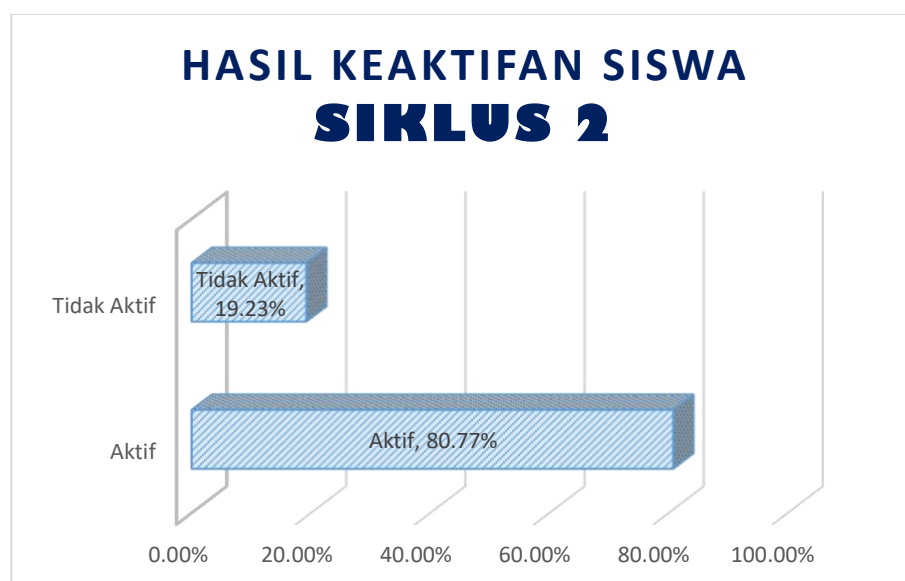
Berdasarkan tabel dan grafik diatas, dapat kita ketahui sebanyak 25 siswa mencapai nilai KKM pada siklus 2 berarti nilai ketuntasan sebesar 89,28%. Dengan demikian target pencapaian ketuntasan klasikal telah terpenuhi. Adapun hasil pengamatan keaktifan siswa dalam siklus 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Keaktifan Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus 2

No	Nama	Konsentrasi	Keberanian	Tanggung Jawab	Motivasi
1	Adlan Raditya Akbar	V	V	V	V
2	Agam Abdila Pratama	V	V	V	V
3	Ainnilla Tsanilaluklu'a Zasky	V	V	V	V
4	Amila Soliha	V	V	V	V
5	Azka Arjuna Putra	V	-	-	V
6	Azka Dionimo Damara	V	V	V	V
7	Cinthiya Anggita Rahma	V	V	V	V

No	Nama	Konsentrasi	Keberanian	Tanggung Jawab	Motivasi
8	Claery Agta Mahessy	V	V	V	V
9	Clarizza Afidenaya	V	V	V	V
10	Cyintia Damayanti Sumono	V	V	V	V
11	Dzul Fadli Fahrizqi	V	V	V	V
12	Embun Larasati	V	V	V	V
13	Fakhri Almair	V	V	V	V
14	Gusti Fatima Az-Zahra	V	V	V	V
15	Habibie Arjuna Pratama	V	V	V	V
16	Irwan Hidayat	-	V	V	V
17	Juliana Ramadhani	V	V	V	V
18	Kartika Cahyaning Tyas	V	V	V	V
19	Keysha Aurella Lucky	V	V	V	V
20	Khakim Maulana Saputra	V	V	V	V
21	Kinara Putri Naya	V	V	V	V
22	Laras Safitri	V	V	V	V
23	Muhamad Ibnu Firjatullah	V	V	V	V
24	Naila Khoirunnisa	V	V	V	V
25	Naufal Azzafran	V	V	V	V
26	Pandu Ardani Wijaya	V	V	-	V
27	Sekar Wangi Kurniawan	V	-	-	V
28	Sarafana Azahra	V	V	V	V
Rata-rata		77,22 %	74,36 %	71,5 %	100 %
Rerata Siswa Aktif		80,77 %			
Rerata Siswa Tidak Aktif		19,23 %			

Grafik 5. Keaktifan Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus 2



Berdasarkan grafik diatas, terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari penggunaan model pembelajaran think pair share terhadap ketrampilan menulis deskripsi siswa kelas 02. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa keaktifan siswa telah memenuhi target yang di tentukan yaitu 80%. Hal ini menunjukkan bahwa metode think pair share terbukti membantu siswa untuk lebih aktif dalam menuangkan ide gambar dalam bentuk tulisan yang lebih kreatif. Dengan penerapan metode ini menjadikan situasi kelas menjadi aktif, kreatif, inovatif serta menyenangkan. Sehingga ketika siswa senang akan berdampak pula pada hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh pencapaian skor maksimal.

4. SIMPULAN

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa SDN Tlogosari Kulon 02 kelas dua Kecamatan Pedurungan Semester 1 Th Pelajaran 2022/2023 bahwa keaktifan dan hasil belajar siswa dalam menulis deskripsi telah terjadi peningkatan yang signifikan. Peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran Think Pair Share dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam menulis deskripsi. Dengan metode Think Pair Share siswa tidak jenuh, melainkan siswa menjadi senang dan aktif sehingga berdampak pada hasil evaluasi belajar.
2. Penerapan metode Think Pair Share terlihat dari keaktifan siswa meningkat selama observasi pembelajaran 76,48% meningkat menjadi 80,77%. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa menyerap materi pelajaran meningkat dari 57,14% menjadi 89,28 % Adapun ketuntasan belajar dapat di lihat di bawah ini :
 - a. Rata-rata Ketuntasan belajar kondisi awal 32,14%
 - b. Rata-rata Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 57,14%
 - c. Rata-rata Ketuntasan belajar pada siklus II sebesar 89,28 %
 - d. Rata-rata Keaktifan siswa kondisi awal 60,77%
 - e. Rata-rata Keaktifan siswa pada siklus I sebesar 76,48 %
 - f. Rata-rata Keaktifan siswa pada siklus II sebesar 80,77 %

Terjadi perubahan signifikan terhadap hasil belajar siswa di bandingkan dengan sebelum menerapkan metode Think Pair Share.

4.2. SARAN

Setelah Melaksanakan penelitian ,saran sebagai berikut :

1. Untuk Siswa
Siswa kelas 2 SDN Tlogosari Kulon 02 Kecamatan Pedurungan Kota Semarang agar meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran , agar hasil belajar siswa meningkat.
2. Untuk Guru
Variasi model pembelajaran di perlukan oleh guru untuk menghindari kejenuhan , perlu menerapkan metode Think Pair Share.
3. Untuk Sekolah
Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan untuk program pembinaan sekolah.
4. Untuk Dinas Pendidikan Kota Semarang
Hasil penelitian ini sebagai bahan untuk mengembangkan model pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Slamet. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka.
- Arta Negara. I Komang, 2007. Pengaruh Strategi “Think Pair Share” (TPS) berfasilitas Program Aplikasi PowerPoint Terhadap Hasil Belajar IPA (Biologi) Siswa SMP Negeri I Banjar Kelas VIII Semester Ganjil Th Ajaran 2008/2009. Skripsi (tidak di terbitkan) jurusan Teknologi Pendidikan.Udhiksa Singaraja.
- Trianto. 2007. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anita W. Sri, Dkk. 2008. Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamzah B. Uno. 2008. Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara.
- Lie Anita.2009: Model Pembelajaran NHT.Jakarta: Grasindo
- Lie Anita,2009: Model Pembelajaran NHT, Jakarta:Grasindo
- Arikunto, Suharsimi. 2010, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta : Rineka Cipta.
- Azizah. 2013. Penerapan Pendekatan Struktural Metode Think Pair Share (TPS) Pada Materi Lingkaran Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa”, Tersedia pada e-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA Volume 7 Tahun 2013.
- Cece. 2013. Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran. Bandung.PT Remaja Rosdakarya.
- Khamid. 2014. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Think Pair Share Pada Siswa Kelas VI SDN Jetis I Yogyakarta” Jurnal Ilmiah Guru”COPE” 17(2).9
- Surayya. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Ketrampilan Berfikir Kritis Siswa.” E-Jurnal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA Volume 4 Tahun 2014.
- Tim, 2014. Pengembangan Profesi Pendidik Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013.Jakarta Kemendikbud.
- Usman, Abdurahman, 2015. Using The Think Pair Share.Strategi To Improve Students Speaking Ability At Stari Ternate.Journal Of Educational And Practice Volume 6 No 10
- Alifiyanti LF, 2016. Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Echiment Division (STAD)dan Think Pair Share Terhadap Prestasi Belajar Fisika di tinjau dari Kreatifitas Siswa MAN Tempursari Mantingan. Seminar Nasional Pendidikan Fisika II 2016, ISSN: 2527-6670.

Kormina, M.S, 2017. Methode Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Pertama. Suara Guru Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora 3 (1) Fitri.R,2017. Perbedaan Penggunaan Pendekatan Kooperatif Tipe Numbered Head Together dan Think Pair Share Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang. Bahastra, 37 (2) 158.